

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus tentang implementasi senam pada anggota keluarga dengan diabetes melitus dapat menurunkan kadar glukosa darah pada anggota keluarga dengan diabetes melitus tipe II. yang telah dilakukan pada bulan Mei 2024 di wilayah kerja Puskesmas Mlati II maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses pengkajian keluarga 1 dan 2, kedua anggota keluarga sudah sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Pengkajian pada anggota keluarga dilakukan dengan wawancara dan observasi.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kedua keluarga yaitu Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan berhubungan dengan kompleksitas program perawatan atau pengobatan. Pengambilan diagnosa ini sudah sesuai dengan teori Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia.
3. Intervensi berupa tindakan yang dilakukan untuk mencegah masalah yang belum terjadi dan mengurangi akibat yang ditimbulkan masalah yang sudah terjadi. Intervensi keperawatan yang muncul yaitu manajemen kesehatan keluarga. Intervensi keperawatan disusun mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).
4. Implementasi dilakukan sejak tanggal tanggal 7-9 Mei 2024 pada keluarga 1 dan tanggal 10-12 Mei 2024 pada keluarga 2, berupa

manajemen kesehatan keluarga, dengan mengidentifikasi kebutuhan dan harapan keluarga tentang kesehatan, mengidentifikasi tindakan yang dapat dilakukan keluarga, dan melakukan implementasi senam.

5. Evaluasi yang dilakukan oleh pemulis dilakukan selama 3 hari berturut-turut dengan 3 kunjungan pada pada masing-masing keluarga dibuat dalam bentuk SOAP.
6. Dokumentasi asuhan keperawatan dilakukan dengan proses evaluasi keperawatan yang telah dilakukan untuk mengetahui respon masing-masing keluarga setelah dilakukan implementasi senam.
7. Faktor pendukung klien bersikap kooperatif dalam memberikan informasi dan data yang peneliti butuhkan dengan jelas dan jujur, dan melakukan apa yang sesuai dengan yang peneliti arahkan. Sedangkan untuk faktor penghambat yaitu waktu, kedua klien tidak bisa melakukan imple senam pada waktu yang sama dikarenakan pada klien satu bekerja sedangkan klien 2 tidak bekerja.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan studi kasus ini sebagai berikut:

1. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan klien dapat melakukan senam secara konsisten dan diharapkan keluarga mampu melakukan pendampingan pada klien dalam program menurunkan kadar glukosa darah.

2. Bagi perawat dan kader

Diharapkan implementasi senam ini dapat menjadi alternatif atau cara yang mudah dalam menangani klien dengan diabetes melitus dalam menurunkan kadar glukosa darah.

3. Bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam melakukan implementasi senam pada anggota keluarga dengan diabetes melitus.

4. Bagi peneliti Selanjutnya

Hendaknya melakukan pengkajian yang lebih mendalam untuk menentukan diagnosa keperawatan yang benar sesuai dengan kondisi klien sehingga didapatkan intervensi yang sesuai juga, serta dapat mengembangkan penelitian khususnya mengenai implementasi senam pada anggota keluarga dengan diabetes melitus.